

Surat Pribadi untuk Sahabat Sejati

Sidakangen, 19 Oktober 2022

Salam sahabat sejati....

Bagaimana kabarnya kawan, semoga Tuhan Yang Maha Pemberi Karunia selalu melimpahkan karunia-Nya untukmu dan Bapak Ibu, serta keluarga besarmu.

Persahabatan sejati adalah dambaan setiap insan. Jalinan persahabatan yang tidak terikat oleh waktu, tanpa motif keuntungan sesaat, dan tanpa motif-motif sesaat.

Dan aku merasakan itu semua ada pada jalinan persahabatan kita.

Berpuluh tahun jalinan itu tak terputus, walau dalam perjalanan waktu itu sudah tak terhitung lagi berbagai peristiwa kita lalui.

Ada sedih, ada gembira, dan ada percampuran keduanya.

Namun jalinan persahabatan kita tidak pernah pudar.

Bahkan hingga kita sama-sama hidup dengan keluarga masing-masing.

Persahabatan sejati itu tetap dan terus terjalin dengan baik, tanpa terpengaruh harta, kekayaan, jabatan, serta asesoris keduniawian lainnya.

So, aku berharap persahabatan ini akan terus terjalin hingga ke surga-Nya.

Tulisan sederhana ini, sengaja aku buat untuk mengenang perjalanan persahabatan kita.

Dan memotivasi diri untuk terus mempertahankannya hingga ajal menjemput serta berlanjut di kehidupan setelah kehidupan dunia.

Semoga Tuhan Yang Maha Mendengar mengabulkan harapan dan doa-doa yang tertuang dalam surat untuk sahabat sejati ini.

Sahabat sejatimu,

Roy Royan

Contoh Surat Pribadi untuk Sahabat Pena

Pekalongan, 10 Oktober 2022

Dear sahabat pena-ku...

Pertama, hanya kata ma'af yang pantas aku ucapkan untuk sahabat pena terbaikku.

Sejak kuterima surat terakhir darimu tanggal 20 Januari 2020 hingga kini tak pernah kudengar lagi kabar dari kamu.

Tak pernah ada lagi SMS, WA, Telegram, dan email masuk ke inbox-ku darimu. Tanya ke sahabat-sahabat lain pun sudah aku lakukan, namun belum membuahkan hasil yang memuaskan.

Ini semua membuat pikiran dan imajinasiku tentang kamu pun melayang tak tentu arah. Ada apa gerangan, kok tak ada kabar beritanya.

"jangan-jangan...", "jangan-jangan....", dan sebagainya terus berkecamuk dalam pikiran bawah sadarku.

Hingga akhirnya untuk mengobati rasa penasaran, aku tulis surat untuk sahabat pena ini.

Dalam kehidupan, masalah dan persoalan memang tak pernah sepi, selalu ramai kayak pasar '*krempyeng*' di dekat komplek perumahan tempat tinggalku.

So, jika kamu ada masalah yang sulit dipecahkan, bagaimana bila sharing denganku, barangkali aku bisa sedikit memberikan masukan dan saran yang mungkin bisa membantu.

Yang penting bukan minta bantuan uang 😊

"itu mah aku juga masih berupaya"

Bagaimana, siap?

Oke deh, kiranya cukup sampai di sini dulu ya surat untuk sahabat pena ini, lain waktu kita lanjutkan ngobrol-ngobrolnya.

Akhirnya, moga Tuhan Yang Maha Pembuka Rahmat selalu menyebarkan rahmat-Nya untuk kita semua. Aamiin.

Sahabat penamu,

Akil M Jono

Contoh Surat Pribadi untuk Teman Kuliah

Hello bro,

Bagaimana kabarnya bro?

Sudah lama banget kita tak berjumpa setelah ujian akhir semester genap.

Aku rindu canda ria mu bro.

Joke-joke lucu dan cerdas mu,

Serta cerita-cerita sederhana, lucu, dan *guyonan* khas mu.

Setiap individu di dunia ini memang beda, tak ada yang sama.

Tuhan menciptakan setiap orang memang khas dan berbeda satu dengan yang lain.

Kamu seperti itu, dan aku seperti ini.

Itulah asiknya dunia, penuh warna dan perbedaan.

Yang terpenting adalah bagaimana meramu perbedaan-perbedaan itu menjadi satu irama nada yang saling melengkapi, sehingga akan menciptakan irama lagu yang indah.

Sebagaimana pelangi yang tersusun dari warna yang berbeda, menjadi satu kesatuan yang serasi, indah dan menyejukkan.

Kapan kamu balik lagi ke kampus bro?

Nanti sebelum balik ke kampus kabari dulu aku ya bro.

Atau ntar kita berangkat bareng-bareng saja agar makin asik dan tidak membosankan di perjalanan.

Demikian surat ini aku buat, semoga menjadi perhatian.

Semarang, 23 Mei 2020

Sahabatmu.

Donny K

Contoh Surat Pribadi untuk Teman Akrab

Piye kabare' Rek?

Kapan lagi kamu main ke rumahku?

Aku selalu menunggu kedatangan kamu bro.

Habis kamu selalu menceria-kan suasana di rumahku,

Sehingga Bapak dan Ibuku juga seringkali menanyakanmu “kapan temanmu main ke sini”, “apakah sudah tidak berteman lagi dengan dia kah?”

Buru-buru aku menjelaskan semampuku.

Bahwa kamu sedang sibuk mengerjakan tugas kuliah, sedang ada kursus bahasa Inggris, Kursus Akuntansi dan lain sebagainya.

Pokoknya cari alasan yang sesuai dan kedua ortuku percaya.

Padahal aku sendiri tak tahu apa yang sebenarnya sedang terjadi dengan dirimu J

Oleh karena itu, aku mohon besok atau nanti sore main ya ke rumahku.

Hitung-hitung ikut menghibut kedua orang tuaku.

Walaupun kamu bukanlah ‘sang penghibur’, namun paling tidak bisa memberikan sedikit hiburan untuk keluarga kami 😊

Dan melalui surat sederhana ini, aku sampaikan jika kamu mau ke rumahku dengan pintu terbuka aku persilahkan.

Mudah-mudahan persahabatan ini terus terjalin dengan baik sepanjang masa.

Dan semoga Tuhan Yang Maha Pemberi akan selalu memberikan karunia-Nya untuk kebaikan kita. Aamiin.

Gunungsari, 17 September 2020

Teman akrabmu,

Ray Roy

Contoh Surat Pribadi untuk Teman Kursus Akuntansi

Mojotengah, 20 Juli 2022

Salam akuntansi...

Bagaimana kabarmu teman?

Kabar baik semoga selalu menyertaimu.

Minggu kemarin aku tidak bisa masuk dan mengikuti proses belajar akuntansi karena ada urusan penting yang tidak bisa kutinggalkan atau di wakili.

Bagaimana materi kursus accounting minggu kemarin, apakah menarik?

Apakah materi kursusnya aplikatif untuk usaha dan bisnis kita?

Kalau tidak keberatan, tolong *dong* sharing materi-materinya, agar aku tidak ketinggalan dan minggu depan bisa lancar mengikuti materi-materi berikutnya. Bagaimana teman, bisa kan?

Ilmu akuntansi memang sangat penting untuk men-support usaha kita nanti.

Bila kita tidak mau belajar atau belajar malas-malasan pengaruhnya akan dirasakan kelak setelah kita menerapkan di bisnis kita.

Tanpa sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik, kita tidak bisa melakukan kontrol terhadap bisnis kita.

Kita pun tidak bisa tahu secara pasti apakah bisnis yang kita tekuni ini bertumbuh dan berkembang atau sebaliknya malah semakin *nyungsep*.

So, kita kudu belajar akuntansi yang baik agar tahu, paham dan bisa menerapkan dalam bisnis.

Bukan sekedar teori tanpa arti.

Apalagi hanya menjadi konsumsi otak yang tidak bisa diterapkan.

Akhirnya, semoga kita selalu diberikan oleh-Nya semangat dan motivasi yang tinggi untuk belajar akuntansi keuangan dengan sungguh-sungguh. Aamiin.

Teman Kursus Akuntansi

Sujono Jono